BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

1.1. Tinjauan Umum Perusahaan

SD Negeri Senanggalih

Jalan Pasirkaliki Barat Sadangserang, Kec. Coblong. Bandung 40133, Indonesia

Tlp: (022) 82522173.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan tanggung jawab setiap insan, masyarakat, bangsa dan negara yang amat mulia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Terdorong oleh niat dan cita-cita di atas, maka SDN Senanggalih akan berusaha keras untuk mewujudkannya dengan terus melakukan pengembangan-pengembangan.

Sekolah Dasar Negeri Senanggalih sebagai salah satu komponen pendidikan turut berpartisipasi aktif dalam mendukung program pendidikan dasar sembilan tahun dengan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui usaha :

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memadai
2. Membentuk siswa yang berpengetahuan dan berahlak mulia

1.1.1. Visi dan Misi SD Negeri Senanggalih

1. Visi SD Negeri Senanggalih

Mewujudkan Siswa dan Siswi Sebagai Generasi Penerus Yang Berakhlak Mulia, CANTIK (Cerdas, Aktif, Nasionalis, Terampil, Inovatif, Kreatif), Cerdas dalam Berfikir, cermat dalam bertindak, santun dalam berbicara dan unggul dalam berprestasi pada tahun 2015.

2. Misi SD Negeri Senanggalih

1. Menciptakan lingkungan belajar yang alami dan nyaman
2. Memberdayakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan demi mewujudkan prestasi
2. Menerapkan pendidikan cinta lingkungan hidup
3. Meningkatkan hubungan kekeluargaan di lingkungan sekolah
4. Mendorong kreativitas dan kemandirian siswa

5. Mengembangkan potensi yang dapat meningkatkan kualitas siswa
6. Meningkatkan profesionalitas guru dan karyawan melalui MGMP, penataran, dan pelatihan.

1.1.2. Strategi SD Negeri Senanggalih tahun 2010/2011

1. Pengembangan dan pelatihan tenaga pendidik melalui pendidikan formal dan nonformal
2. Menggali dan mengembangkan berbagai metode dan mengajar agar tidak membosankan, memberdayakan sesuatu yang ada di lingkungan sekolah maupun luar sekolah
3. Membina hubungan yang baik dengan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah dengan cara memberikan layanan yang maksimal untuk kemajuan anak didik
4. Meningkatkan perolehan hasil belajar secara bertahap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar lebih baik dari tahun lalu

1.1.3. Tujuan SD Negeri Senanggalih

1. Siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berahlak mulia
2. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

3. Siswa yang aktif, kreatif, dan terampil dalam mengembangkan diri di dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
5. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan melalui efektivitas pemanfataan lingkungan belajar yang rekreatif, edukatif, dan religius.
6. Terpeliharanya potensi sumber daya pendidik yang profesional dalam rangka memacu peningkatan berbagai kecakapan dan kecerdasan peseta didik

1.1.4. Identifikasi Tantangan Nyata SD Negeri Senanggalih

1. Kredibilitas dan citra sekolah di mata masyarakat masih rendah
2. Terbatasnya fasilitas kegiatan belajar mengajar, seperti bangku dan meja siswa yang rusak berat. Meja, kursi, dan lemari guru rusak berat, dan sarana buku pegangan siswa yang masih kurang
3. Masih banyaknya siswa yang belum termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajarnya pun masih rendah.
4. Masih rendahnya profesionalisme baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sehingga perlu ditingkatkan
5. Garis kemiskinan keluarga siswa, kebanyakan di bawah rata-rata (± 60%)

1.1.5. Analisis Identifikasi Nyata Dengan Dasar Pada Aspek-Aspek Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Tabel 3.1. Aspek Dasar SNP

No.	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan (8 Tahun ke Depan)
1.	**Standar Isi Kurikulum:** Kurikulum belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (*perangkat pembelajaran*) belum disusun untuk kelas 1- 6 semua mata pelajaran	**Standar Isi Kurikulum:** Kurikulum 100% memenuhi Standar Nasional Pendidikan (perangkat pembelajaran) sudah disusun untuk kelas 1 - 6 semua mata pelajaran
2.	**Standar Proses:** Proses pembelajaran belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan, yaitu baru ≤ 50% guru melaksanakan CTL	**Standar Proses:** Proses pembelajaran sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan, yaitu 100% guru melaksanakan CTL
3.	**Standar Kelulusan:** Prestasi akademik lulusan belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan	**Standar Kelulusan:** Prestasi akademik lulusan sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan

	Prestasi non akademik sekolah masih rendah (rata-rata mencapai kejuaraan Tingkat Kota ≤ 5%)	Prestasi non akademik sekolah tinggi (rata-rata minimal mencapai kejuaraan tingkat Propinsi 25%)
4.	**Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan:** Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 21% belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan	**Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan:** Pendidikan dan tenaga kependidikan terdapat 100% sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan
5.	**Standar Prasarana dan Sarana:** Prasarana, sarana, media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar terdapat (rata-rata 15%) belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan	**Standar Prasarana dan Sarana:** Prasarana, sarana, media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar terdapat (rata-rata 100%) memenuhi Standar Nasional Pendidikan
6.	**Standar Pengelolaan:** Fungsi pengelolaan sekolah belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan	**Standar Pengelolaan:** Fungsi pengelolaan sekolah telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan

7.	**Standar Pembiayaan:** Standar pembiayaan masih rendah di bawah 25.000 rupiah per bulan per anak	**Standar Pembiayaan:** Standar pembiayaan telah standar nasional di atas 100.000 rupiah per bulan per anak
8.	**Standar Penilaian:** Guru dan sekolah belum melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau Standar Nasional Pendidikan (rata-rata masih di bawah standar nasional)	**Standar Penilaian:** Guru dan sekolah sudah melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau Standar Nasional Pendidikan

1.1.6. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SDN Senanggalih
Status Sekolah	:	Negeri
NSS	:	101026010048
Tahun Pendirian	:	1975
Akreditasi	:	Terakreditasi B
Tahun Akreditasi	:	2007
Izin Operasional	:	ada
Alamat	:	Jalan Pasirkaliki Barat Sadangserang
	Kelurahan	: Sadangserang
	Kecamatan	: Coblong
	Kota	: Bandung
	Provinsi	: Jawa Barat
	Telepon	: (022) 82522173
	E-mail	: -
	Kode Pos	: 40133

2. Data dan Potensi Orang tua siswa

1. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Tabel 3.2. Pekerjaan Orang Tua

Jumlah	PNS/Polri	TNI	Kary. Swasta	Petani	Pedagang	Nelayan	Lain-lain
	5	-	25	-	45	-	25
100%	6%	-	24%	-	46%	-	24%

2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa

Tabel 3.3. Pendidikan Orang Tua Siswa

Jumlah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Tidak Tahu	Lain-lain
	-	15	45	20	5	-	-
100%	-	18%	53%	23%	6%	-	-

3. Kondisi pendapatan orang tua siswa (dalam jutaan rupiah)

Tabel 3.4. Pendapatan Orang Tua Siswa

Jumlah	< 2,5	2,5 - 5	5 – 7,5	10 – 15	➢ 15
	90	10	-	-	-
100%	88%	12 %	-	-	-

4. Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.5. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan				Jumlah
	SMA	D2	S1	S2	
Tenaga Pendidik	-	7	3	-	10
Tenaga Kependidikan	4	-	-	-	4
Jumlah	4	7	3		14

5. Jumlah Siswa

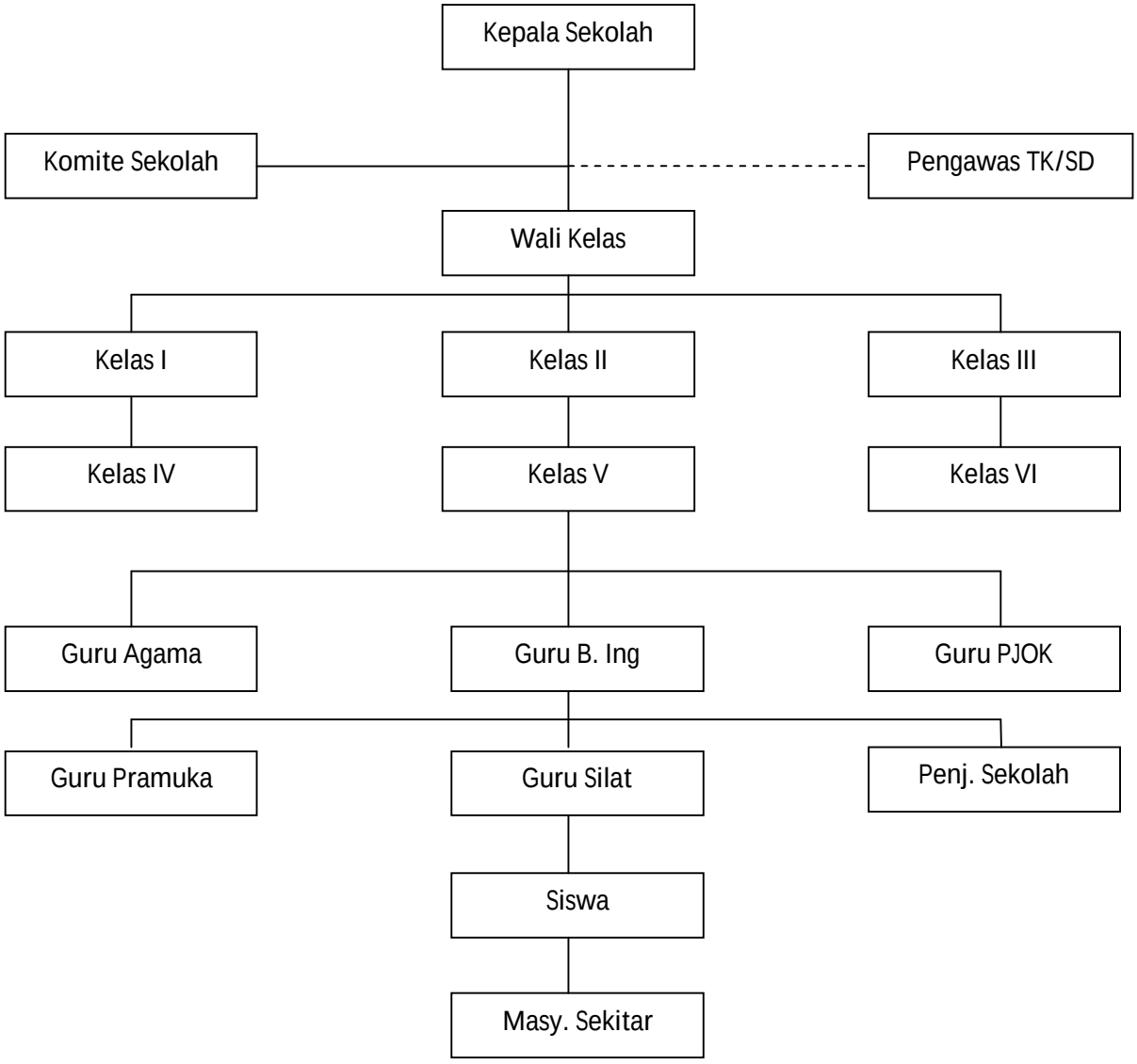
Adapun Jumlah Siswa SD Negeri senanggalih Th. Ajaran 2010/2011

:

Tabel 3.6. Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	14	11	25
2.	Kelas II	19	11	30
3.	Kelas III	10	10	20
4.	Kelas IV	12	13	25
5.	Kelas V	11	13	24
6.	Kelas VI	9	12	21
Jumlah		75	70	145

1.2. Struktur Organisasi SDN Senanggalih



Gambar 3.1 **Struktur Organisasi SD Negeri Senanggalih**

1.3. Deskripsi Kerja

Bertikut ini adalah deskripsi kerja dari masing-masing bagian yang diperlihatkan pada gambar 3.1:

1. Kepala Sekolah

   Bertugas mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

2. Komite Sekolah

   Tugas dan fungsi utama komite sekolah sesuai dengan Lampiran Kepmendiknas No 044/U/2002 tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah, komite dapat memberikan masukan, pertimbangan (advisory agency), dan rekomendasi pada satuan pendidikan mengenai:

   1. Kebijakan dan program pendidikan.
   2. Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
   3. Kriteria tenaga kependidikan
   4. Kriteria kinerja satuan pendidikan
   5. Kriteria fasilitas pendidikan

6. Hal–hal yang terkait dengan pendidikan.

3. Pengawas TK/SD

melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas, yaitu ; Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah, Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya, Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah.

4. Wali Kelas

Wali Kelas Bertugas menjadi guru pembimbing/konselor melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, Membantu Guru Mata Pelajaran melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti/menjalani layanan dan/atau kegiatan bimbingan dan konseling.

.

5. Guru Honorer

Berfungsi sebagai Guru Tambahan dan guru bantuan dari setiap mata pelajaran yang terdapat di sekolah tersebut dan berperan sebagai guru ekstrakulikuler sekolah.